

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk aspek kehidupan. Karena dengan pendidikan, setiap orang dapat belajar banyak hal serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mendukung kemajuan bangsa, karena pendidikan ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting untuk mengedepankan proses pembelajaran yang dimana mampu untuk menjawab tantangan dalam kehidupan di masa depan. Jika tidak ada pendidikan dalam kehidupan bangsa ini, maka bangsa Indonesia akan tertinggal dalam bidang pendidikannya dari negara lain yang sudah lebih maju, karena pendidikan merupakan salah satu peran utama kemajuan dan juga pembangunan suatu negara. Adapun dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, didefinisikan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan yaitu dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa untuk menciptakan peradaban bangsa yang diharapkan.

Salah satu lembaga untuk mendukung pendidikan adalah sekolah, sekolah merupakan lembaga yang penting dan bersifat kompleks, dikarenakan sekolah menjadi suatu organisasi yang mempunyai dimensi satu dengan lainnya dan juga saling berkaitan. Sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah, dengan hasil belajar siswa yang baik maka dapat dikatakan siswa tersebut merupakan sumber daya

manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka setiap komponen yang mendukung pembelajaran juga harus mempunyai kualitas yang baik, seperti fasilitas sekolah yang mendukung, metode dan cara guru dalam memberikan materi. Selain itu, hal terpenting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik adalah kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal-hal tersebut sudah terpenuhi, maka siswa akan lebih fokus dan siap untuk mengikuti pembelajaran.

World Bank mengemukakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia sendiri masih cukup rendah meski perluasan akses pendidikan untuk masyarakat itu sendiri dianggap sudah meningkat cukup signifikan. Maka, kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Selain itu, kualitas dari siswa juga harus diperhatikan, salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mencapai KKM ini, maka proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Belajar merupakan aktivitas mental maupun psikis yang dilakukan seseorang serta menimbulkan perubahan pada tingkah laku secara positif. Menurut Slameto (2015:2) Belajar adalah suatu proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan pada tingkah laku, perubahan tersebut berasal dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara interaktif antara faktor yang ada dalam diri individu (intern) dan dari luar individu atau lingkungannya (ekstern), serta akan menciptakan perubahan pada tingkah laku. Setelah mengikuti proses pembelajaran, kita akan mendapatkan hasil belajar yang telah dicapai, hasil belajar merupakan pencapaian serta tolak ukur seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

Agar dapat mengukur pencapaian siswa, dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui nilai yang telah diperoleh, seperti nilai ulangan harian, nilai ujian maupun nilai pembelajaran sehari-hari, karena dengan mengetahui nilai yang dicapai maka kita akan mengetahui apakah hasil belajar siswa itu rendah maupun tinggi. Setiap proses belajar tentunya mengharapkan hasil belajar yang memuaskan. Namun, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, siswa yang mengikuti pembelajaran

harus mempunyai tekad untuk belajar sungguh-sungguh dan juga dukungan-dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap siswa diharapkan dapat mengerti setiap proses pembelajaran sesuai program keahlian yang dipilih agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Salah satu mata pelajaran wajib pada bidang bisnis dan manajemen adalah akuntansi dasar yang berada pada kelas X yang dimana kelas x ini baru saja mengenal akuntansi dan harus mendalami pemahaman akuntansi, sehingga hal ini menjadi tantangan bagi siswa untuk mengenal lebih lanjut mengenai materi akuntansi dasar ini dan juga materi ini harus dipahami dengan baik untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dan mengerti pada siklus selanjutnya. Karena jika materi akuntansi ini tidak dimengerti dari awal, maka untuk materi selanjutnya akan sulit dipahami.

Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK se-Bandung Raya yang dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar, masih ada beberapa hasil PAS siswa yang masih dibawah KKM atau hasil belajar yang belum optimal. Berikut merupakan nilai hasil PAS Akuntansi Dasar SMK Akuntansi di Bandung Raya.

Tabel 1.1 Hasil Pra Penelitian

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran
Akuntansi Dasar Tahun Ajaran 2020-2021**

Sekolah	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Presentase (%) Siswa	
				Nilai di atas KKM	Nilai dibawah KKM	Nilai di atas KKM	Nilai dibawah KKM
SMKN 3 Bandung	X AKL 1	75	36	31	5	86,11	13,89
	X AKL 2	75	36	29	7	80,56	19,44
	X AKL 3	75	35	27	9	77,14	25,71

SMK PGRI 2 Cimahi	X AKL 1	75	34	10	24	29,41	70,59
	X AKL 2	75	33	5	28	15,15	84,85
	X AKL 3	75	35	2	33	5,71	94,29
SMK Pasundan Cimahi	X AK	75	34	15	19	44,12	55,88
SMK Budi Raksa Lembang	X AKL	75	41	23	18	56,10	43,90
SMK Kencana	X AKL 1	75	32	23	9	71,88	28,12
	X AKL 2	75	30	25	5	83,33	16,67
SMK 1 Pasundan Bandung	X AKL 1	70	34	6	28	17,65	82,35
	X AKL 2	70	37	11	26	29,73	70,27
SMK ICB Niaga	X AKL	75	38	38	0	100	0
SMK Bina Dharma	X AKL	75	4	2	2	50	50
SMK PGRI 1 Cimahi	X AKL	75	26	7	19	26,92	73,08
SMK MVP ARS Internasiona 1	X AKN	80	16	14	2	87,5	12,5

SMK Sangkuriang 1 Cimahi	X AKL 1	72	30	8	22	26,67	73,33
	X AKL 2	72	33	0	33	0	100
	X AKL 3	72	36	5	31	13,89	86,11
TOTAL			600	281	320	46,83	53,33

(Sumber : Dokumentasi nilai guru Akuntansi Dasar yang telah diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, bahwa hasil belajar PAS siswa masih rendah dikarenakan masih banyaknya nilai yang belum mencapai KKM. Dari tabel diatas, persentase jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 46,83% (281 siswa) dan persentase tersebut lebih rendah dari siswa yang belum mencapai KKM sebesar 53,33% (320 siswa) dari total jumlah siswa yaitu 600 siswa. Hasil belajar siswa yang rendah merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena akan berdampak buruk terhadap siswa. Selain itu, proses pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika rendahnya hasil belajar dibiarkan begitu saja. Selanjutnya, siswa yang belum mencapai KKM hasilnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang sudah mencapai KKM, hal ini terjadi juga berdasarkan eksplere saat Program Pengalaman Lapangan berlangsung , masih banyak siswa yang masih kesulitan dengan jaringan maupun *gadget* yang digunakan untuk pembelajaran pada masa pandemic ini karena proses pembelajaran dilakukan dengan daring, sehingga guru kesulitan untuk menjelaskan materi secara detail kepada setiap siswa dan belum bisa memantau secara langsung siswa. Akibatnya , masih banyak siswa yang belum paham dalam materi yang disampaikan, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan karena kurang pahami materi yang dijelaskan guru.

Menurut Yana,dkk (2020) berdasarkan hasil observasi mengenai hasil belajar pada era pandemi ini kepada salah satu guru bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki penurunan hasil belajar, yang disebabkan banyaknya tugas yang harus dikerjakan setiap harinya dengan keterbatasan yang siswa milik. Selanjutnya menurut Yunitasari, dkk (2020) turunnya hasil belajar disebabkan karena turunnya minat siswa dalam pembelajaran daring ini karena sebagian siswa

menjadi malas dan tidak mau mengikuti pembelajaran yang sudah dijadwalkan, siswa ini memilih untuk bermain dibandingkan belajar daring.

Menurut Brook et al. (2014) hasil belajar dapat didefinisikan sejauh mana seseorang yang sedang belajar memperoleh informasi pengetahuannya dalam proses pembelajaran serta pengalaman belajar yang didapat. Dalam materi pelajaran akuntansi, khususnya Akuntansi Dasar sendiri dipelajari secara bertahap dan bersiklus sehingga, jika siswa masih belum paham dan belum mencapai hasil belajar yang sesuai maka akan terasa sulit dalam melanjutkan materi selanjutnya karena setiap materi dalam akuntansi dasar ini akan selalu berkesinambungan.

Maka dari itu, hasil belajar siswa yang belum mencapai minimal penilaian harus diberikan perhatian lebih dan tidak boleh dibiarkan karena akan berdampak pada pembelajaran kedepannya. Apalagi saat era pandemic ini, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara *online*, sehingga perlunya arahan yang baik kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, dalam Cahyani et al (2020) proses pembelajaran *online* ini sebenarnya sudah dikembangkan sejak tahun 2013, hanya saja pembelajaran daring ini digunakan sebagai pengganti proses pembelajaran jika guru berhalangan hadir untuk mengajar. Namun, untuk saat ini pembelajaran daring sangat diperlukan agar tetap memenuhi kebutuhan pendidikan siswa di Indonesia, tujuan dari pembelajaran daring ini agar dapat memutus rantai penyebaran virus. Tetapi, hal ini menjadi tantangan bagi para guru dan orangtua agar selalu memberikan motivasi dan juga inovasi dalam proses pembelajaran, agar siswa yang mengikuti pembelajaran daring tidak bosan dalam belajar, sehingga hasil belajar pada pembelajaran daring masih dapat mencapai KKM

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi adanya masalah yaitu masih banyak hasil belajar siswa yang belum optimal dan belum mencapai KKM, terutama pada pembelajaran daring saat ini dengan keterbatasan yang dimiliki baik siswa maupun sekolah, masih banyak siswa yang mengalami penurunan dalam hasil belajar. Masalah terkait hasil belajar yang rendah ini perlu diperbaiki dan ditelusuri penyebabnya. Pada kenyataannya, setiap

siswa akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda baik tinggi maupun hasil belajar yang rendah, hal ini disebabkan karena kemampuan setiap siswa dalam belajar itu berbeda.

Menurut teori konstruktivisme, belajar merupakan penyusunan pengetahuan dari suatu pengalaman yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Menurut Rangkuti, Ahmad (2014) teori konstruktivisme ini memberikan kebebasan kepada siapapun untuk belajar dan memenuhi apa yang dibutuhkan dengan dorongan dan keinginannya sendiri. Hasil belajar berdasarkan teori konstruktivisme ini merupakan suatu hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai kemampuan dalam memahami dan juga menggunakan pengetahuannya yang digunakan dalam tes dan hasilnya dapat dilihat dari nilai-nilai harian ataupun ujian. Melalui teori konstruktivisme ini, siswa akan mampu untuk memahami realitas, dapat mengembangkan kemampuan berfikir, serta dapat melibatkan perasaan yang memotivasi untuk melakukan sesuatu yang konkrit.

Dilihat dari permasalahan hasil belajar, maka perlu ditelusuri mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2015:54) faktor hasil belajar digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor internal ini meliputi :

a. Intelegensi

Kemampuan intelegensi ini merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dari lingkungan ataupun pengalaman yang terjadi

b. Perhatian

Agar siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik, maka perhatian yang ditujupun harus fokus pada objek yang sedang dipelajari.

c. Minat

Minat ini sangat penting, karena dengan mempunyai minat terhadap apa yang dipelajari oleh siswa itu sendiri, maka kegiatan belajar pun tidak akan

membosankan bagi siswa tersebut dan akan tetap focus. Namun, jika minat yang dimiliki siswa itu rendah maka apapun pembelajaran yang sedang dipelajari akan sulit untuk dipahami.

d. Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang. Dengan kemampuan yang dimilikinya maka hal tersebut akan menjadi pendukung dalam mencapai keberhasilannya.

e. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk dirinya sendiri dalam mencapai suatu keberhasilan. Motivasi ini ada dikarenakan adanya faktor eksternal dan juga internal yang dapat menimbulkan keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya.

f. Kesiapan

Kesiapan ini sangat penting untuk siswa dalam memulai pembelajaran. Karena dengan kesiapan yang dimiliki maka akan memudahkan proses pembelajaran

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

a. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari cara orang tua mendidik anak seperti perhatian orang tua mengenai pendidikan, ataupun fasilitas yang diberikan untuk pendidikan anaknya. Selain itu, suasana rumah pun dapat mempengaruhi belajar siswa. Jika suasana di rumah tenang dan juga mendukung pembelajaran, siswa pun akan nyaman dalam belajar dan akan fokus, sebaliknya jika suasana di rumah ramai dan berisik maka, anak pun akan sulit untuk belajar.

b. Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan ilmu. Sekolah menjadi salah satu siswa dapat berprestasi dengan hasil belajar yang diperoleh.

Keadaan sekolah pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, fasilitas, cara guru dalam menyampaikan materi, teman-teman sebaya dan lainnya. Dengan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dan juga fasilitas yang disediakan di sekolah, hal itu akan mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran pun tidak akan merasa bosan serta akan nyaman belajar di sekolah dan hal itu akan berpengaruh bagi prestasi belajarnya.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. karena jika teman-teman yang bergaul dengan siswa itu sendiri tidak baik dalam hal pendidikan, maka siswa akan terbawa karena pengaruh teman-teman pergaulan akan lebih cepat diserap oleh anak-anak. Maka dari itu, sangat penting memperhatikan teman-teman siswa dalam bergaul agar tidak menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Sedangkan menurut Chalijah Hasan (1994) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor individual yaitu faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan juga faktor pribadi
2. Faktor sosial atau faktor yang ada diluar individu seperti keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam mengajar dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial

Pengukuran hasil belajar siswa, dapat dilihat dari setiap nilai yang didapat siswa itu sendiri. Adapun upaya untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pertama, faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar, karena lingkungan dapat menjadi akar permasalahan dalam hasil belajar seperti keadaan keluarga yang dapat mengakibatkan siswa tidak fokus dalam belajar maupun lingkungan lainnya yang ada disekitar siswa, dimulai tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 yang dimana banyak berdampak pada setiap sektor lembaga, salah satunya pada pendidikan yang diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring, hasil belajar mengalami

penurunan dikarenakan banyaknya keterbatasan dalam pembelajaran sehingga hal ini menjadi tantangan bagi setiap pengajar maupun peserta didik untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dan menghasilkan hasil belajar yang optimal, serta keaktifan pengajar dalam mengembangkan proses pembelajaran agar menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Selain faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor yang terpenting dalam diri siswa atau faktor intern juga akan mempengaruhi proses pembelajaran, menurut Sardiman (2007), faktor-faktor internal psikologi dalam pembelajaran akan memberikan pengaruh yang cukup penting dalam memberikan landasan dan juga kemudahan untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. Selain itu, faktor-faktor psikologi dipandang sebagai langkah berfungsinya pemikiran siswa dan dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga pemahaman terhadap objek yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti dan juga efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan jika didukung juga oleh faktor psikologis dari siswa.

Dilihat dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern seperti perhatian, minat, bakat, motivasi dan juga kemampuan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar. Seperti dalam teori konstruktivisme belajar dan hasil belajar adalah usaha dari individu itu sendiri dalam mengkonstruksi apa yang sudah dipelajari. Sehingga faktor intern sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pandangan konstruktivisme ini mengarahkan perhatian bagaimana seseorang dapat membangun pengetahuan dan pengalamannya, struktur mental dan keyakinan dalam menginterpretasikan objek atau peristiwa. Menurut Clark (dalam Sudjana, 2005:39) menjelaskan bahwa “70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% oleh lingkungan” kemampuan siswa yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

Dari pemaparan di atas maka, hasil belajar banyak dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya yaitu minat dan motivasi. Minat seseorang dapat timbul dari dalam diri sendiri. Minat siswa yang tinggi dalam belajar pada suatu mata pelajaran khususnya akuntansi, maka siswa tersebut akan berusaha dan akan selalu

memperhatikan apa yang sedang dipelajari, serta minat merupakan modal yang sangat penting dalam menjalankan sesuatu karena untuk tercapainya suatu tujuan.

Minat tidak akan timbul secara langsung karena menurut Bernard dalam (Sembiring, 2013) , minat ini dapat timbul dari partisipasi, pengalaman yang telah dilalui serta kebiasaan dalam belajar. Menurut Slameto (2015:180) Minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang atau rasa suka yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal ataupun dalam suatu pembelajaran tanpa ada paksaan dari siapapun.

Selain minat yang mempengaruhi hasil belajar, motivasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Karena motivasi belajar itu sendiri mempunyai fungsi sebagai pendorong seseorang untuk mempelajari apa yang harus dipelajari dan juga mencapai apa yang diharapkan. Menurut Kompri (2016:233) Dengan adanya motivasi dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi akan memberikan semangat positif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan arah petunjuk melalui tingkah laku. Motivasi pada siswa akan ada jika siswa tersebut mendapat dorongan dan mempunyai keinginan kuat untuk mempelajari sesuatu.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Laela Dwi (2018) mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dinar Tiara,dkk (2015) motivasi tidak ada pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ricardo dan Rini (2017) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dan juga Haryadi (2018) menunjukkan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Selanjutnya pada penelitian Yana, dkk (2020) mengenai investigasi minat dan motivasi, minat dan motivasi sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran untuk mendorong hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar**

Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Se-Bandung Raya”

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang penelitian dan identifikasi masalah diatas. Maka, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se- Bandung Raya
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se-Bandung Raya
3. Bagaimana pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se-Bandung Raya

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan juga menganalisis pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se- Bandung Raya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se- Bandung Raya.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK se-Bandung Raya.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan manfaat dalam pengembangan faktor minat dan motivasi terhadap hasil belajar dan berhubungan dengan teori konstruktivisme

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pembelajaran dengan memperhatikan faktor internal minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.